

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan mengenai modul menulis pantun berbasis ekolinguistik yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengembangan bahan ajar pada pembelajaran menulis pantun berbasis ekolinguistik dapat digunakan.
2. Hasil kelayakan pengembangan bahan ajar menulis pantun berbasis ekolinguistik dinyatakan layak karena seluruh hasil penilaian berada pada kategori “sangat baik”. Hasil validasi oleh ahli materi dinyatakan “sangat baik” dengan seluruh aspek penilaian mendapat rata-rata 85,4, hasil validasi oleh ahli desain modul dinyatakan “sangat baik” dengan seluruh aspek penilaian mendapat rata-rata 89,91 dinyatakan “sangat baik”, respon penilaian guru bahasa Indonesia dengan rata-rata 82,29 pada kriteria “ baik”. Perolehan hasil uji coba perorangan dinyatakan “baik” dengan persentase rata-rata sebesar 73,33. Perolehan hasil uji coba kelompok kecil dinyatakan “baik” dengan persentase rata-rata 75,14. Perolehan hasil uji coba lapangan terbatas dinyatakan “baik” dengan persentase rata-rata sebesar 81,32.

3. Hasil kemampuan belajar pada materi menulis pantun setelah menggunakan produk yang dikembangkan berada pada kategori “sangat baik” dengan rata-rata nilai 85,06 dan rata-rata nilai sebelum menggunakan produk sebesar 69,31 yang berada pada kategori “cukup”. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi setelah menggunakan bahan ajar menulis pantun berbasis ekolinguistik dengan selisih signifikansi 15,75

1.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian pengembangan bahan ajar menulis pantun berbasis ekolinguistik bagi siswa Kelas VII SMP PAB Helvetia Medan yang telah diuji memiliki implikasi yang tinggi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Implikasi yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Pengembangan bahan ajar menulis pantun berbasis ekolinguistik bagi siswa Kelas VII SMP PAB Helvetia Medan. Memberikan kontribusi kepraktisan bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan ini akan memberikan kemudahan bagi guru untuk memberikan materi pelajaran, serta memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima dan menerapkan materi pelajaran secara mandiri maupun kelompok. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan berbasis ekolinguistik ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi menulis pantun berbasis ekolinguistik bagi siswa Kelas VII SMP PAB 2 Helvetia

Medan. Karena bahan ajar ini akan menampilkan materi dengan cara menarik dan interaktif yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa dalam belajar menulis pantun

- 2) Penerapan menulis pantun berbasis ekolinguistik dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena penggunaan modul ini tidak hanya dapat digunakan secara kelompok, tetapi juga dapat digunakan secara mandiri sehingga siswa dapat mengulang kembali pelajaran yang telah diterimanya di rumah maupun di kelas.
- 3) Penggunaan modul menulis pantun berbasis ekolinguistik dapat menjadi solusi bagi guru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam materi menulis pantun.
- 4) Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas bahan ajar yang dapat digunakan kapanpun sehingga mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran dapat meningkat. melalui pengembangan bahan ajar menulis pantun berbasis ekolinguistik pada pelajaran Bahasa Indonesia, maupun pada mata pelajaran lainnya.

1.3. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan saran sebagai berikut:

- 1) Selama ini kegiatan pembelajaran masih menggunakan berupa *power point* dan cetak lainnya seperti buku cetak, maka disarankan agar menggunakan

produk pengembangan berupa bahan ajar menulis pantun berbasis keolinguistik karena bahan ini mampu memberikan feedback balik yang lebih pada siswa dan memberikan respon yang positif bagi siswa.

- 2) Produk penelitian modul menulis pantun berbasis ekolinguistik ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya. Sebagai tinjauan untuk meningkatkan keefektifan bahan ajar tersebut dan diharapkan ada pengembangan bahan ajar lainnya di luar dari pembelajaran menulis pantun yang telah dikembangkan.
- 3) Mengingat bahan ajar menulis pantun berbasis ekolinguistik, hasil dalam penelitian ini sudah layak dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa hanya pada tingkat uji coba lapangan (32 siswa), maka masih perlu dilakukan penelitian tindak lanjut pada tingkat uji coba yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak lagi.
- 4) Ketersediaan bahan ajar berbasis ekolinguistik yang mudah digunakan dimanapun masih sedikit ketersediannya, disarankan kepada seluruh pihak Yayasan dan Kepala Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap agar selalu mengimbau guru untuk berinovasi dan memanfaatkan fasilitas yang ada terhadap proses pembelajaran, misalnya menciptakan bahan ajar sesuai dengan perkembangan agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan.